



Gambar 5. Data jumlah penduduk kecamatan Semampir

Tabel 1

Data luas wilayah beserta jumlah penduduk dan kepadatan penduduk

Kelurahan	Luas Wilayah (Knf)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Ampel	0.38	21.911	57.661
002 Sidotopo	2.98	34.667	11.633
003 Pegirian	0.40	31.884	79.710
004 Wonokusumo	0.76	60.738	79.918
005 Ujung	1.62	30.275	18.688
Jumlah	6.14	179.475	29.230

Tabel 2.

Data sex Ratio kecamatan Semampir

Kelurahan	Laki-	Perempua	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Ampel	10.870	11.041	21.911	98,45
002 Sidotopo	16.998	17.669	34.667	96,20
003 Pegirian	16.054	15.830	31.884	101,42
004 Wonokusumo	29.889	30.849	60.738	96,89
005 Ujung	14.676	15.599	30.275	94,08
Jumlah	88.487	90.988	179.475	97,25

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan jumlah penduduk di Wonokusumo paling tinggi dengan jumlah 60,738 jiwa, memiliki kepadatan 79,918 jiwa/Km².

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1227 jiwa penduduk yang diambil dari total 1 rukun warga (RW) bertempat tinggal di wilayah wonokusumo yang memiliki usia minimal 21 tahun.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sarwono (2006) mendefinisikan sampel sebagai suatu sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari. Gay (1981) (Idrus, 2009) memberi arahan bahwa ukuran sampel yang harus diambil untuk penelitian korelasional minimum tiga puluh subjek. Arikunto (2006)

apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100, maka sampel yang diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan, dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti untuk peneliti yang risikonya besar. Tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Dalam penelitian ini ukuran dari sampel adalah 10 % dari populasi masyarakat yang bermukim di pemukiman padat penduduk sehingga didapatkan 122 warga. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dimana sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden (tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini meliputi skala agresivitas .Dan metode survey yang meliputi kepadatan penduduk. Dalam penelitian ini adaptasi skala agresivitas milik Farah Habibah (2015). Skala yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada skala likert dengan 6 (enam) pilihan

jawaban yaitu SS-S-AS-ATS-TS-STTS untuk agresivitas. Hal ini untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah sangat sesuai atau sangat tidak sesuai.

Skala likert ini juga menjabarkan kategori jawaban yang ditengah (R) berdasarkan tiga alasan:

1. Kategori undecided itu mempunyai arti ganda, bias diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya bias diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pu ntidak, atau bahkan ragu-ragu).
2. Tersedianya jawaban yang di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ketengah (central tendency effect), terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabannya kearah setuju ataukah kearah tidak setuju.
3. Maksud kategorisasi jawaban SS-S-AS-ATS-TS-STTS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah selalu atau tidak pernah pada skala agresivitas.

Oleh karena itu peneliti menjabarkan pilihan jawaban R (ragu-ragu) menjadi AS (agak sesuai) dan TS (tidak sesuai). Agar responden yang belum bias memutuskan untuk memberikan jawaban dan cenderung member jawaban netral dapat menentukan jawabannya sendiri. Namun, untuk membantu responden yang masih ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan yang disediakan dalam skala, maka peneliti member tambahan

D. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Idrus (2009) valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung konstruk dalam instrument. Suatu instrument dinyatakan valid apabila instrument tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Koefisien validitas aitem bergerak antara 0 sampai 1. Menurut Azwar (1999) aitem yang memiliki indeks daya beda baik yaitu $> 0,30$ Untuk menguji internal makadigunakan teknik korelasi product moment dari Pearson.

b. Reliabilitas

Idrus (2009) mendefinisikan reliabilitas adalah tingkat keajekan instrument saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga cenderung menghasilkan data yang sama atau hamper samadengan sebelumnya. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang bersangkutan. Teknik Alpha yang dikembangkan cornbach dipilih untuk menguku rreliabilitas antar aitem y yang paling populer dan menunjukkan indeks konsistensi yang cukup sempurna.

Reliabilitas suatu alat dapat dilihat dari hasil output SPSS dengan menggunakan uji statistic Alpha Cronbach. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Alpha Cronbach $>$ dari 0,30.

